

ISBN : 978-602-0942-25-4



Seminar
Nasional

 **pkm**
UNPAS
2018

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

UNIVERSITAS PASUNDAN



“STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL”

Kamis, 13 Desember 2018

Gedung Pascasarjana Unpas
Jl. Sumatera No.41 Bandung

Sekretariat

LPM UNPAS

Jl. Setiabudhi No. 193, Bandung
Jawa Barat 40153

 semnaspkm.unpas.ac.id

PENERBIT

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Didukung oleh:



ADI
Asosiasi
Dosen
Indonesia

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



STEERING COMMITTEE

Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M. Kom.
Dr. Jaja Suteja, SE., M.Si., CFRM, DBA.
Dr. Ir. Yudi Garnida, M.P.
Dr. Deden Ramdhan, M.Si., CICP, DBA
Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir., MP.

Reviewer

Dr. Dindin Abdurrahim BS., S.Sos., M.Si., MM
Dr. Dheni Harmaen, M.Sn

Editor

Acep Roni Hamdani, S.Pd., M.Pd.
Charisma Asri Fitrananda, S.I.Kom, M.I.Kom
Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.
Dhini Ardianti, S.Sos., M.I.Kom.
Dr. Andre Suryaningprang, SE, MM.
Taufik, S.IP, M.A.
Erik Syawal Al-Ghifari, SE, MM.

Penerbit

FISIP UNPAS Press
(Anggota IKAPI)

Alamat Penerbit:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pasundan Bandung
Jl. Lengkong Besar No. 68 Bandung, Indonesia, 40261
Tlp/Fax: +62 22 4205945, 4262456
Email: publikasi.fisip@unpas.ac.id

Cetakan Pertama, Desember 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun

Tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



PANITIA PELAKSANA

Ketua Pelaksana :

Dr. Dindin Abdurrahim BS.,S.Sos.,M.Si.,MM.

Sekretaris :

Yanti Purwanti, S.Sos., M.Si

Bendahara :

Wanti Sulaswati

Koordinator Kesekretariatan :

Dhini Ardianti, S.Sos.,M.I.Kom.

Anggota:

Suhendi, S.Pd.

Taufik, S.IP, M.A.

Deni Hermawan

Koordinator Acara:

Mimi Halimah, S.Pd., M.Si.

Anggota:

Siti Patimah, SE., M.Si.

Nurul Fazriyah, S.Pd, M.Pd.

Cita Tresnawati, S.Pd, M.Pd.

Yanti Susila T., S.Ag. M.Si

Dede Hikmat, S.Sos.

Koordinator Prosiding/Luaran :

Dr. Dheni Harmaen, M.Sn

Anggota:

Acep Roni Hamdani, S.Pd., M.Pd.

Charisma Asri Fitrananda, S.I.Kom, M.I.Kom

Taufiqulloh Dahlan, M.Pd.

Koordinator Humas dan Dokumentasi:

Drs. Ahmad Abdul Gani, S.H.,M.Ag

Anggota:

Purmaningrum, S.Sn, M.Ds.

Yogi M.Yusuf, S.I.Kom, M.Pd.

Regina Octavia R, S.Sn.,M.Si.

Koordinator Akomodasi, Transportasi, & Logistik

Drs. H. Wawan Satriawan

Anggota:

Dr. Mulyaningrum, SE, M.Hum.

H. Thomas Gozali, Ir.,MP

Dr. Andre Suryaningprang, SE, MM.

Erik Syawal Al-Ghifari, SE, MM.

Tim Perlengkapan Unpas

Koordinator Pameran

Ir. Farid Rizayana, M.T.

Anggota:

Zahra Noor Arifah, S.T.

Robi Ismaulana

Iwan Nugraha, S.T.

Arief Rahmat Ramdhani, S.T.

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao

Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat

Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018





KATA PENGANTAR



Ketua Panitia
Dr. Dindin Abdurohim, BS.,S.Sos.,MM.,M.Si

Assalamu'alaikum wr. Wb.
Sampurasun

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga prosiding ini dapat terselesaikan dengan baik. Prosiding ini berisi kumpulan makalah dari berbagai daerah di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan dalam Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SemNasPKM), yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Pasundan pada Hari Kamis, 13 Desember 2018. Seminar ini mengangkat tema "Strategi Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal". Prosiding ini disusun untuk mendokumentasikan Pelaksanaan Penerapan Iptek oleh Dosen, Selain itu, diharapkan prosiding ini dapat memberikan wawasan tentang pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam penyelesaian permasalahan Masyarakat demi terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat. Dalam penyelesaian prosiding ini, kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini panitia menyampaikan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi -tingginya, kepada:

Kami menyadari bahwa dalam proses penyelesaian prosiding ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak.

1. Rektor Universitas Pasundan, Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp.,M.Si., M.Kom yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
2. Para Wakil Rektor. I, II, III Universitas Pasundan dan Para Dekan dilingkungan Univer-sitas Pasundan yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini.
3. Ketua LPM, Dr. H. Asep Dedy Sutrisno, Ir., MP. atas segala support, motivasi dan memfasilitasi dalam kegiatan ini.
4. Seluruh pembicara tamu, Ridwan Kamil, ST.,M.UD (Gubernur Jabar), Prof. Ocky Karna Radjasa, MSc. PhD. (DRPM Kemristekdikti, dan Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo (Reviewer Nasional PKM).
5. Bapak/Ibu, seluruh panitia yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pemikiran demi kesuksesan acara ini.
6. Bapak/Ibu seluruh dosen, penyumbang artikel hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kegiatan seminar nasional ini. Kami menyadari bahwa prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan tahun yang akan datang. Akhirnya kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, 13 Desember 2018

Ketua Panitia

Dr. Dindin Abdurohim, BS.,S.Sos.,MM.,M.Si

Seminar
Nasional
pkM
UNPAS
2018



Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

**Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945**

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS PASUNDAN



Rektor Universitas Pasundan,
Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M. Si., M. Kom

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.
Sampurasun.

Universitas Pasundan (Unpas) diamanahkan oleh pemerintah untuk mengemban tugas pelayanan yang tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Unpas mengupayakan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan Visi Unpas yaitu : Menjadi Komunitas Akademik Peringkat Internasional yang Mengusung Nilai Sunda dan Islam di Tahun 2021. Pencapaian Visi tersebut tentu perlu diimbangi dengan upaya keras untuk meningkatkan sistem informasi yang tepat, cepat, dan akurat agar menghasilkan Pengabdian Kepada Masyarakat yang inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Sejalan dengan peningkatan peran Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Pasundan sebagai mitra bagi *stakeholder*, perlu dilakukan serangkaian langkah percepatan bagi penyebaran data dan informasi tentang hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, yang dilaksanakan oleh para dosen Universitas Pasundan, maupun kolaborasi hasil pengabdian kepada masyarakat dengan para dosen dari Universitas lain baik tingkat nasional maupun Internasional.

Oleh karena itu, saya menyambut baik prosiding kumpulan makalah yang sudah dipresentasikan ini. Metode penyebaran seperti ini diharapkan dapat digunakan sebagai wahana yang tepat untuk menjalin kemitraan antar akademisi, pengguna serta pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya, semoga Prosiding kumpulan makalah ini dapat memberikan manfaat kerjasama dalam bingkai *Pentahelix* bagi masyarakat, civitas akademika, pemerintah, dunia usaha/industri, dan medis. Kumpulan makalah ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk berinovasi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berikutnya. Tidak lupa, ucapan terimakasih saya sampaikan juga kepada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) dan Panitia Pelaksana yang telah melaksanakan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Strategi Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal 2018.

Wa'alaikumussalaam Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Desember 2018
Rektor Universitas Pasundan,

Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M. Si., M. Kom

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN KETUA LPM UNIVERSITAS PASUNDAN

Ketua LPM UNPAS,
Dr. Ir. H. Asep Dedy Sutrisno, M.P

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.
Sampurasun.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat yang tiada terbatas kepada kita semua.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) sebagai bagian integral dari Universitas Pasundan (UNPAS) berkewajiban menjalankan, meningkatkan dan mengembangkan kualitas dharma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil pengabdian kepada masyarakat (SemnasPKM) pada tanggal 13 Desember 2018 dengan Tema "Strategi Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal".

Luaran dari kegiatan seminar adalah prosiding baik *Hardcopy* maupun prosiding Online, yang mana *Hardcopy* memuat Kumpulan Abstrak hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen baik dari Perguruan tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Indonesia, sedangkan versi *online*-nya berupa kumpulan makalah utuh yang sudah dipresentasikan.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih, kepada:

- Rektor Unpas, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp., M.Si., M. Kom. Yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat.
- Para Wakil Rektor. I, II, III Universitas Pasundan dan Para Dekan di lingkungan Universitas Pasundan yang telah memberikan dukungan dalam kegiatan ini.
- Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional pengabdian kepada masyarakat, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
- Bapak/Ibu dosen penyumbang artikel hasil pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.
- Semua pihak yang tidak dapat Kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terwujudnya prosiding ini.

Semoga penerbitan prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan penerapan dan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi dalam upaya mengisi pembangunan bangsa dan negara. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Wa'alaikumussalaam Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Desember 2018
Ketua LPM UNPAS,

Dr. Ir. H. Asep Dedy Sutrisno, M.P

Penerbit:
FISIP UNPAS PRESS
Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



Seminar
Nasional
pkM
UNPAS
2018



SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN GUBERNUR JAWA BARAT



Gubernur Jawa Barat
Ridwan Kamil, ST., M.UD.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Sampurasun.

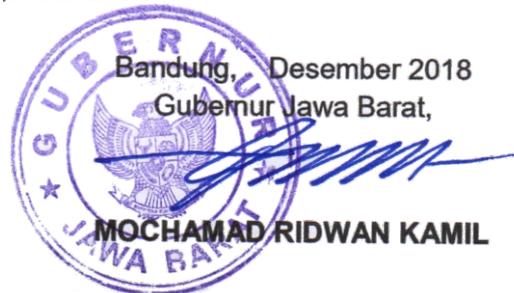
Sebagai bangsa yang berbhineka, Indonesia memiliki dua macam sistem budaya yang keduanya harus dipelihara, dikembangkan dan diberdayakan yakni sistem budaya nasional dan sistem budaya etnik lokal. Kearifan-kearifan lokal pada dasarnya dapat dipandang sebagai landasan bagi pembentukan jati diri bangsa secara translokal (nasional).

Kearifan-kearifan lokal itulah yang membuat budaya bangsa memiliki akar. Budaya etnik lokal seringkali berfungsi sebagai sumber atau acuan bagi penciptaan-penciptaan baru, misalnya dalam bahasa, seni, tata masyarakat, teknologi dan sebagainya, yang kemudian ditampilkan dalam peri kehidupan lintas budaya. Karenanya, upaya penggalian kearifan lokal pada dasarnya untuk mencari dan akhirnya untuk menetapkan identitas bangsa, yang mungkin hilang karena proses akulturasi dan transformasi yang telah sedang dan akan terus terjadi sebagai sesuatu yang tak terelakan.

Upaya menentukan identitas bangsa atas dasar kearifan lokal merupakan hal yang penting demi penyatuan budaya bangsa di atas dasar identitas daerah-daerah Nusantara. Indonesia mempunyai keunggulan potensi daerah yang perlu dipertahankan dan dikembangkan untuk mempertahankan masuknya beragam nilai yang berasal dari "luar" melalui beragam piranti modern, sebagai akibat yang tak terhindarkan dari proses global. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing daerah sangat bervariasi, dengan keberagaman potensi daerah ini perlu mendapat perhatian dari semua pihak termasuk perguruan tinggi.

Saya menyambut baik Seminar Nasional Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan tema Strategi Inovasi Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal dengan keluaran prosiding kumpulan makalah yang telah dilaksanakan dosen ini. Metode penyebaran seperti ini diharapkan dilaksanakan secara berkesinambungan dan dapat digunakan sebagai wahana yang tepat untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan daerah atau kearifan lokal oleh dosen dan kolaborasi antara perguruan tinggi di Indonesia melalui pengabdian kepada masyarakat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.



Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN DRPM KEMENRISTEK DIKTI



Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc.

Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek DIKTI

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terus menerus dilakukan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (Ditjen Penguatan Risbang) untuk mencapai hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Diharapkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Menyadari pentingnya peran pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) selalu mendorong memberikan jawaban atas berbagai persoalan di masyarakat. Penyelesaian permasalahan di masyarakat dapat dilakukan oleh perguruan tinggi melalui kepakaran, dengan berkolaborasi antar disiplin ilmu, atau antarperguruan tinggi. Beberapa program pengabdian masyarakat DRPM yang dapat di manfaatkan perguruan tinggi adalah Program Kemitraan Masyarakat, Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Program Kewirausahaan, Program Pengembangan Produk Unggulan, Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus, Program Pengembangan Desa Mitra, Program Kemitraan Wilayah, Program Pemberdayaan Masyarakat Perguruan Tinggi, dan Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi standar Nasional Pendidikan Tinggi. Luaran kegiatan dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, sedangkan Luaran Program salah satunya adalah Prosiding.

Saya sangat menghargai upaya Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Unpas menyelenggarakan Seminas Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan bentuk luaran Prosiding Kumpulan Makalah yang sudah dipresentasikan ini. Saya berharap kegiatan seperti ini dilakukan berkesinambungan.

Wassalamu'alaikum Warohmatulloohi Wabarokaatuh

Bandung, Desember 2018
Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat
Risbang – Kemenristek Dikti RI

Prof. Ocky Karna Radjasa, M.Sc



Seminar
Nasional
pkm
UNPAS
2018

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945

SEMINAR NASIONAL

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

"STRATEGI INOVASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL"



SAMBUTAN REVIEWER NASIONAL DRPM



Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo

Dosen UGM, Reviewer PKM Kemenristek Dikti

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Saya menyampaikan rasa bangga dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak dan Ibu Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas dan para pengabdian masyarakat di Universitas Pasundan atas terselenggaranya acara Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat di Universitas Pasundan pada tanggal 13 Desember 2018. Suatu kehormatan yang luar biasa saya dapat ikut hadir dan mengikuti seminar yang juga diikuti oleh para pengabdian dari Perguruan tinggi lain di Jawa Barat dan dari berbagai penjuru tanah air.

Sebagai suatu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Pengabdian kepada masyarakat sudah selayaknya senantiasa dilaksanakan oleh para pengajar di PT secara berkelanjutan. Acara seminar ini selain dapat menjadi laporan pertanggungjawaban para pengabdian yang telah menerima pendanaan dari berbagai pihak, juga dapat menjadi wahana interaksi antara dosen dengan para mitra pengabdian kepada masyarakat seperti Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah, dana dari *Corporate Social Responsibility* (CSR), dana mandiri Perguruan Tinggi dan dana dari masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus selalu dinamis dengan program-programnya seiring dengan era Revolusi Industri 4.0 yang sudah saatnya mulai hadir dalam penyelenggaraan pendidikan dan riset di PT. Tema yang diangkat dalam seminar hasil pengabdian kepada masyarakat kali ini **Strategi inovasi pengabdian kepada masyarakat berbasis kearifan lokal** adalah sangat tepat sebagai implementasi program hilirisasi hasil riset melalui program pengabdian kepada masyarakat di PT. Sudah saatnya para pengabdian harus menerapkan hasil-hasil yang sudah dicapai dari kegiatan risetnya agar dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan industri. Melalui kegiatan ini, produk-produk dari hasil PPM juga dapat dipamerkan kepada para peserta yang lain sebagai hasil inovasi PPM berbasis kearifan lokal Jawa Barat.

Upaya penjaminan mutu dan keberlanjutan dalam program pengabdian masyarakat di PT perlu senantiasa dilakukan. Oleh karena itu para pengabdian selalu dituntut untuk menghasilkan luaran yang terbaik. Program PPM dapat menghasilkan luaran berupa publikasi di jurnal nasional dan atau internasional, prosiding seminar, video dan publikasi di berbagai media massa cetak dan atau elektronik. Dengan demikian melalui diseminasi kegiatan PPM ini dapat diketahui langsung oleh masyarakat dengan berbagai peningkatan nilai keberdayaan.

Semoga kegiatan seminar nasional ini dapat membawa manfaat kepada masyarakat secara umum, dan secara khusus dapat meningkatkan kapasitas, karier para dosen di Universitas Pasundan serta PT lain yang hadir dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Wassalamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh

Bandung, Desember 2018

Reviewer Nasional DRPM Kemenristekdikti

Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo



Seminar
Nasional
pkM
UNPAS
2018

Penerbit:

FISIP UNPAS PRESS

Jl. Lengkong Besar No, 48, Cikawao
Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat
Kode Pos : 40261, Telp (022) 4205945



DAFTAR ISI

NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
1.	PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA KECIL MELALUI DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN BUAH PALA DI DESA WANAYASA, KECAMATAN WANAYASA, KABUPATEN PURWAKARTA, PROVINSI JAWA BARAT - ABU HURAERAH	1
2.	UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS MELALUI MODEL PELATIHAN PARTISIPATIF DENGAN PENDAMPINGAN INTENSIF DI UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SAGALAHERANG KABUPATEN SUBANG - ACEP RONI HAMDANI ¹ , FEBY INGGRIYANI ² , YEYE SUKMAYA ³	13
3.	PENINGKATAN PERAN SERTA WANITA DALAM UPAYA PENINGKATAN KEAHLIAN MELALUI EDUKASI MEDIA ONLINE DAN PENGENALAN BISNIS UMKM BAGI ANGGOTA PKK DI KECAMATAN KADUNGORA KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2018 - ANDRE SURYANINGPRANG ¹ , ERIK SYAWAL ALGHIFARI ²	31
4.	SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT KEPADA SISWA SEKOLAH DASAR DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI KOTA CIMAHU - ANDRI ANDRIAN RUSMAN ¹ , SAYU PUTU YUNI PARYATI ² , DEWI RATIH HANDAYAN ³ , FRANSISKA AMBARUKMI ⁴ , SRI QUINTINA INDRIYANA ⁵ , ANASTASIA YANI TRININGTYAS ⁶ , ALI TAUFAN ⁷ , HINDUN SAADAH ⁸ , RIS KRISTIANA ⁹ , RINI ROSLAENI ¹⁰ , ODIH FAHRUZI ¹¹ , SISKATELLY PRATIWI ¹² , HERRYAWAN JUFRI ¹³ , INDAH PUTI RAHMAYANI SABIRIN ¹⁴ , RINA PUTRI NOER FADILAH ¹⁵ , AZKYA PATRIA NAWAWI ¹⁶	39
5.	STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI KEARIFAN LOKAL UNTUK MASYARAKAT DI KABUPATEN NIAS - ARIESA PANDANWANGI ¹ , KRISMANTO KUSBIANTORO ² , LEONARDO ³	56
6.	PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK MEMBANGUN STRUKTUR ORGANISASI BAGI BISNIS KELUARGA - ASNI HARIANTI ¹ , MAYA MALINDA ² , HENKY LISAN SUWARNO ³ , NUR ⁴ , BOEDI HARTADI KUSLINA ⁵ , YOLLA MARGARETHA ⁶	65



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
7.	PERAN AKTIF MAHASISWA DALAM MEMANFAATKAN SISTEM GORDYN <i>GO HOME</i> UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CIKASO - ASNIRUL JANNAH	75
8.	PENDEKATAN PARTISIPASI KOLABORATIF PADA STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI ALAS KAKI <i>HANDMADE</i> DI BANDUNG - ASNITA FRIDA SEBAYANG	86
9.	BUDAYA DAN PENDIDIKAN GENERASI MUDA DI BEBERAPA DESA DI KABUPATEN SUMBA TIMUR - AUDYATI GANY	98
10.	PELATIHAN INTERNET SEHAT UNTUK SISWA SEKOLAH MASTER – BAMBANG TRI WAHYONO ¹ , BAYU HANANTO ²	108
11.	MEDIA EKSPRESI UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS - BELINDA SUKAPURA DEWI ¹ , ARIESA P. ²	113
12.	ALAT BANTU USAHA RUMAHAN OLAHAN TUTUT (KEONG SAWAH) SEBAGAI CAMILAN KULINER DI BANDUNG DAN CIMAHU - BUDI UPAYARTO ¹ , AGUS SALEH ² , BOYKE NUGRAHANTO ³	122
13.	PEMANFAATAN PHOTO PRODUCT DAN FACEBOOK MARKETING UNTUK MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN UMKM PARONGPONG - CAHYO PRIANTO ¹ , NISA HANUM HARANI ² , MARISMIATI ³	128
14.	P3E KERAJINAN ANYAM BAMBU, MENDONG, PANDAN, DI DESA MARGOSARI KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA SEBAGAI UNGGULAN DAERAH - DADANG MULYANA ¹ , RD. PANCA PERTIWI ² , T. SUBARSYAH S ³ ., DHENI HARMAEN ⁴	136
15.	PENERAPAN LITERASI KEUANGAN ISLAM MELALUI GERAKAN “KENCLENG” DI SMK LAB BUSINESS SCHOOL TANGERANG - DADANG SAEPULOH ¹ , IIS AISYAH ²	155
16.	PENERAPAN FORMAT AKUNTANSI SEDERHANA PADA TOKO KELONTONG - DENDY SYAIFUL AKBAR ¹ , BENNY PRAWIRANEGARA ² , DEDE ABDUL ROZAK ³	163



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
17.	UPAYA ALIH USAHA PETANI DI LAHAN RAWAN EROSI DENGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR (STUDI KASUS DI KP. PAMEGATAN DESA MEKARJAYA GARUT) - SITI SYARAH MAESYAROH ¹ , ERVI HERAWATI ² , MARYATI PUSPITASARI ³	174
18.	KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: PERANCANGAN SARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI UNTUK SEKOLAH CAHAYA AL-FUQRON, DESA GUNUNG SARI KECAMATAN MAUK, KABUPATEN TANGERANG - DEVANNY GUMULYA ¹ , RYAN ADIPUTRA ²	183
19.	PENANGANAN KORBAN BENCANA ALAM BERBASIS METODE HYPNOSIS <i>HYPNOHEALING</i> SEBUAH METODE SUBSTITUSI <i>TRAUMA HEALING</i> YANG EFEKTIF - DEWI PUSPANGTYAS FAENI ¹ , RATIH PUSPITANINGTYAS FAENI ²	196
20.	NILAI ESTETIKA KRIA ANYAM BAMBU HALUS SEBAGAI KOMEDITI EKSPOR DI UKM RAJAPOLAH KAB. TASIKMALAYA - DHENI HARMAEN ¹ , DADANG MULYANA ² , T. SUBARSYAH ³ , EGI NUGRAHA ⁴	206
21.	KAMPANYE SOSIAL “SELAMAT TINGGAL STYROFOAM” DI KELURAHAN CIJAGRA KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG - DHINI ARDIANTI ¹ , NUR RATIH DEVI AFFANDI ² , CHARISMA ASRI FITRANANDA ³	225
22.	MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN INDUSTRI SEPATU CIBADUYUT KOTA BANDUNG MELALUI REKAYASA DESAIN, TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN - DINDIN ABDUROHIM BS ¹ , SITI PATIMAH ² , YANTI SUSILA TRESNAWATI ³ , TENDY Y. RAMADIN ⁴ , TOTO HARDIANTO ⁵	238
23.	PKM KELOMPOK USAHA KERAJINAN LIDI DESA KAWASEN KECAMATAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS PROVINSI JAWA BARAT - ELIN HERLINA ¹ , DINI YULIANI ² , MUKHTAR ABDUL KADER ³	252
24.	TEKNOLOGI TEPAT GUNA PRODUK OLAHAN UBI JALAR DI DESA KERTABASUKI KECAMATAN MAJA - ELLEN RUSLIATI ¹ , MULYANINGRUM ²	276



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
25.	PEMBERDAYAAN USAHA KECIL INDUSTRI KONFEKSI DAN SABLON DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI KOTA BANDUNG - ELLY KOMALA ¹ , QISTHY RABATHY ²	291
26.	TEKNOLOGI SISTEM PAKAR KESEHATAN HEWAN TERNAK SAPI SEBAGAI USAHA MELESTARIKAN KEARIFAN LOKAL USAHA BETERNAK SAPI DI DESA SIDOMULYO, KECAMATAN TAMBAN CATUR, KABUPATEN KAPUAS, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH - ENNY DWI OKTAVIYANI ¹ , SHERLY CHRISTINA ² , LICANTIK ³	310
27.	MEMBANGUN MODEL AGROEDUWISATA LAHAN KERING MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BABAU KABUPATEN KUPANG - ERNA HARTATI ¹ , W.A. LAY ² , M.M.KLEDEN ³ , S.T.TEMU ⁴ , E.D.SULISTIDJO ⁵ , Y. LEWAR ⁶	325
28.	GENERASI MUDA YANG BERTEKNOLOGI UNTUK KEMAJUAN BANGSA DAN NEGARA INDONESIA MELALUI PENGENALAN OTOMATISASI MENGGUNAKAN <i>PROGRAMMABLE LOGIC CONTROLLER</i> - ERWANI MERRY SARTIKA ¹ , AUDYATI GANY ² , NOVIE THERESIA BR. PASARIBU ³	339
29.	SISTIM KEWARISAN MASYARAKAT SEMENDO BERBASIS KEARIFAN LOKAL - EVI OKTARINA ¹ , ERNIWATI ²	348
30.	PROGRAM DERADIKALISASI MENANGKAL ANCAMAN TERORISME BERBASIS MURAL DI KELURAHAN KEDOYA UTARA - FAHLESA MUNABARI.....	362
31.	PENGEMBANGAN IMPLEMEN TRAKTOR PORTABEL MULTIFUNGSI DI IKM ALSINTAN SUKABUMI-FARID RIZAYANA ¹ , HERMAN SOMANTRI ²	374
32.	PENERAPAN TEKNOLOGI TRAKTOR PORTABEL MULTIFUNGSI BAGI KELOMPOK TANI BALISUK DAN PADA IKHLAS II DESA DAYEUHLUHUR KECAMATAN GANEAS, KABUPATEN SUMEDANG, JAWA BARAT - FARID RIZAYANA ¹ , ARIEF RAHMAT RAMDHANI ²	380



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
33.	PENGUATAN DAN PEREMAJAAN SARANA IRIGASI UNTUK MENDUKUNG PERTANIAN DALAM RANGKA PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SIMPANG PETAI - FERI CANDRA ¹ , ISWADI HR ² , ZULTINIAR ³ , IWANTONO ⁴ , FERRY FATNANTA ⁵ , AZRIYENNI ⁶ , SOEWIGNJO ⁷	391
34.	OPTIMALISASI POTENSI WISATA & EKONOMI SERTA AKUNTABILITAS DANA DESA PADA DESA CIBULUH - GERY RAPHAEL LUSANJAYA ¹ , AMELIA LIMIJAYA ² , PUJI ASTUTI RAHAYU ³ , MONICA PARAMITA RATNA PUTRI DEWANTI ⁴ , HARYANI CHANDRA ⁵	399
35.	UPAYA PENGEMBANGAN WISATA ALAM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KECAMATAN PAKENJENG GARUT SELATAN - HERY HAERUDIN	419
36.	IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERUSAHAAN PADA PT. SIMAYA JEJARING MANDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE ORGANIZATIONAL CULTURE ASSESSMENT INSTRUMENT (OCAI) - WAYAN KEMARA GIRI ¹ , MADE IRMA DWIPUTRANTI ²	427
37.	PENGARUH CUSTOMER RELATONSHIP MANAGEMENT TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN JASA PERPOSAN PADA ASOSIASI PERUSAHAAN JASA PENGIRIMAN EKSPRES POS DAN LOGISTIK INDONESIA JAWA BARAT - WAYAN KEMARA GIRI	446
38.	PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN <i>WEB</i> PROMOSI PADA YAYASAN INSAN MADANI BOGOR - IIN ERNAWATI ¹ , ICHSAN MARDANI ² , MAYANDA MEGA SANTONI ³	470
40.	PELATIHAN PENYUSUNAN HARGA POKOK PENJUALAN UMKM (KASUS PADA NUNI COOKIES) - INDAH RAHAYU LESTARI ¹ , RINNY MEIDIYUSTIANI ²	478
41.	MEMBANGUN SOCIOPREUNERSHIP DAN INOVASI PRODUK MELALUI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL PADA KELOMPOK TANI TIRTA MULYA DESA CIPINANG KECAMATAN CIMAUNG- KABUPATEN BANDUNG - IRA MURWENI ¹ , RAMAYANI YUSUF ²	484



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
42.	PEMANFAATAN <i>SOLAR PHOTOVOLTAIC</i> SEBAGAI SUPLAI <i>AUTOMATIC WATERING SYSTEM</i> BAGI MITRA PETANI BUAH DAN SAYUR DI DESA KUALU NENAS - ISWADI HASYIM ROSMA ¹ , FEBLIL HUDA ² , AGUS IKA PUTRA ³ , PADIL PADIL ⁴	503
43.	INOVASI PEMBANGUNAN DESA MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA DI WILAYAH KECAMATAN KASOMALANG KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT – IWAN HENRI KUSNADI	512
44.	PENDAMPINGAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN NIRA MENJADI GULA SEMUT DI KECAMATAN GUNUNGHALU KABUPATEN BANDUNG BARAT - JAKA RUKMANA ¹ , ISTIYATI INAYAH ²	539
45.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR MELALUI PEMANFAATAN INOVASI TEKNOLOGI (STUDI DI KECAMATAN DUMBO RAYA DAN KECAMATAN HULONTHALANGI KOTA GORONTALO PROVINSI GORONTALO) - JULIATI PRIHATINI	546
46.	PKM GURU SMA DI KOTA DAN KABUPATEN BANDUNG DALAM KEGIATAN PENGOLAHAN DATA, <i>SETUP WEBSITE E-JOURNAL</i> , DAN <i>OPEN JOURNAL SYSTEM</i> BERBASIS <i>E-LEARNING</i> - JUSEP SAPUTRA ¹ , THESA KANDAGA ² , ANGGORO ARI NURCAHYO ³	557
47.	PENINGKATAN KAPASITAS USAHA UMKM DI KECAMATAN JAMBLANG KABUPATEN CIREBON - KARTONO ¹ , RATNA TIHARITA S. ² , RONI MULYATNO ³	572
48.	PENERAPAN STRATEGI DIGITAL MARKETING TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA JUS HONJE DIDESA/KECATAMAN MANGUNJAYA KABUPATEN PENGANDARAN - KENI KANIAWATI ¹ , AGUNG SUDJATMOKO ²	579
49.	KETAHANAN KELUARGA MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN HUKUM TENTANG PKDRT DI WILAYAH KELURAHAN NEGLASARI KOTA BANDUNG - LENI WIDI MULYANI ¹ , MAMAN BUDIMAN ² , ANTA RAMADHAN ³	593



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
50.	PEMANFAATAN PEKARANGAN RUMAH DENGAN PENANAMAN TANAMAN HIAS - LILIS AMALIAH ROSDIANA ¹ ,LIA SUGIARTI ²	606
51.	PELATIHAN SISTEM AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL BAGI PEREMPUAN PELAKU UMKM DI DESA KERTABASUKI KECAMATAN MAJA KABUPATEN MAJALENGKA - LIZA LAILA NURWULAN ¹ , RUSLINA LISDA ²	611
52.	PELATIHAN KREATIVITAS SENI <i>PATCHWORK</i> STIMULUS INDUSTRI KREATIF RT 02 RW 04 KELURAHAN SUKAMISKIN KECAMATAN SUKAJADI BANDUNG - LOIS DENISSA ¹ , TAN INDRA JANTI ²	626
53.	BIOKONVERSI KOTORAN TERNAK MENJADI PUPUK KASCING DI DESA CIKANDANG KECAMATAN CIKAJANG KABUPATEN GARUT - MEGA ROYANI ¹ , HANNY HIDAYATI NAFI'AH ²	641
54.	SOSIALISASI KONSEP REHABILITASI NARKOBA SEBAGAI PENCEGAHAN <i>SECONDARY OFFENDER</i> BAGI RESIDEN BALAI BESAR REHABILITASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) DI LIDO, BOGOR, JAWA BARAT - MONICA MARGARET	649
55.	PENGOLAHAN SAMPAH PELASTIK MENJADI PAVING BLOK DENGAN PEMBUATAN MESIN PRODUKSI - M. HARIANSYAH ¹ , KARIM H. ² , M. LUTFI ³	663
56.	STRATEGI PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN <i>CYBER BULLYING</i> PADA GENERASI MILENIAL DI SMA ISLAM HARAPAN IBU - MUHAMMAD ZAKY ¹ , LUCKY NURHADIYANTO ²	676
57.	<i>PRESERVED FLOWER</i> SEBAGAI BUNGA ALTERNATIF PERANGKAI BUNGA - MUHARAM WIRAKUSUMAH ¹ , GATOT SANTOSO ² , MAGNAZ LESTIRA OKTAROZA ³	692
58.	KELOMPOK PETANI DAN PENGRAJIN LABU BOTOL MEMBUAT CENDERA MATA KHAS DI KABUPATEN CIAMIS - MUJADDID FARUK ¹ , ROMDAH ROMANSYAH ² , EKI ARISTRIYANA ³ , IWAN SETIAWAN ⁴	701
59.	PELATIHAN MANAJEMEN RISIKO BAGI USAHA KECIL MENENGAH (FORUM PENGUSAHA MUDA MAJALENGKA) - MULYANINGRUM ¹ , ELLEN RUSLIATI ²	711



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
60.	PENINGKATAN NILAI TAMBAH JAHE MERAH KELOMPOK TANI SRI MUKTI DESA GEGEMPALAN - NANA DARNA ¹ , NURDIANA MULYATINI ² , M. AZIZ BASARI ³	721
61.	PENGENALAN DAN PELATIHAN KETERAMPILAN SENI <i>DECOUPAGE</i> UNTUK MEMBERI NILAI TAMBAH PADA PRODUK KERAJINAN TANGAN MASYARAKAT DI KOTA PONTIANAK - NETTY HERAWATI ¹ , ALIYAH NUR'AINI HANUM ² , DEWI UTAMI ³	728
62.	STANDARISASI DAN SERTIFIKASI PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK GULA AREN DI KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN - N.L.G. ASTARIYANI ¹ , I.A. LISTYA DEWI ² , I K. SARDIANA ³	747
63.	KAJIAN <i>PROPERTY INSURANCE AWARENESS</i> UNTUK PROTEKSI ASET PADA KOPERASI KESEJAHTERAAN MAHASISWA BANDUNG (KKMB) - NONENG NURJANAH	752
64.	PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN BERBAHAN DASAR HASIL NELAYAN DESA SUNGSANG IV, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN - NOVITA W.S,M. ¹ , MICHAEL KHRISNA ADITYA ² , TRIANA R.DEWI ³	756
65.	PROGRAM HIDROPONIK WIYONG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERCOBOK TANAM MASYARAKAT DESA - NURKHOLIS HUDAYA ¹ , TORIAH SITI ANIVA ² , ISNA SILVIA ³ , TIARA PERMATA PUTRI ⁴	764
66.	PELATIHAN ADVANCE EXCELL BAGI INVENTORY MANAGEMENT PADA KOPERASI KONSUMEN SYARIAH SINERGI POTENSI UMAT - EDI SUPARDI ¹ , MUBASIRAN ²	779
67.	PELATIHAN BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK PADA UMAT PAROKI SANTO ALFONSUS NANDAN YOGYAKARTA - PATRICIUS KIANTO ATMODOJO ¹ , DEWI RETNANINGATI ²	786
68.	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI SERTA PENYUSUNAN BLUE PRINT PENGEMBANGAN USAHA PADA SALAH SATU PESANTREN DI KOTA TASIKMALAYA - R. REZA EL AKBAR ¹ , IPAH MUZDALIPAH ² , RATNA RUSTINA ³ , JONI A. MUGHNI ⁴	800



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
69.	PELATIHAN PENERAPAN <i>E-COMMERCE</i> MENGGUNAKAN TOKOPEDIA UNTUK USAHA MIKRO, KECIL MENENGAH (UMKM) KOTA TANGERANG - RATNA UJIANDARI ¹ , ARI SAPUTRO ²	811
70.	PEMBERDAYAAN KELOMPOK ORANG TUA SISWA POS PAUD WILAYAH KELURAHAN PASIR KALIKI KOTA CIMAH JAWA BARAT – RATU FENNY MULDIANI ¹ , SITI SAMSIYAH PURWANINGSIH ² , KUNLESTIOWATI HADININGRUM ³ , NANI YUNINGSIH ⁴	819
71.	PELATIHAN E-COMMERCE DAN PENGEMBANGAN DIRI SERTA KETERAMPILAN BERBAHASA ASING BAGI SISWA SEKOLAH DALAM KEBUDAYAAN BANTEN – RENI HAERANI ¹ , YANTI ANGGRAINI ² , DJOKO SUBALI ³	831
72.	PEMANFAATAN DAUN DAN UBI JALAR UNGU DALAM PEMBUATAN “BUBUR PELANGI” DI DESA SUKAWENING, DRAMAGA, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT – RETNO MARDHIATI ¹ , NI KETUT SUTIARI ² , NURBANI KALSUM ³ , ADE CHANDRA IWANSYAH ⁴ , MAHANI ⁵ , SUDIKN ⁶ , RENAN PRASTA JENIE ⁷ , NURFI AFRIANSYAH ⁶	843
73.	BUDIDAYA AYAM KAMPUNG UNGGUL BERBASIS PAKAN LOKAL – REVOLSON ALEXIUS MEGE ¹ , JANTJE NGANGI ¹ , ALFONDS ANDREW MARAMIS ¹ JEANE MANTIRI ²	852
74.	PEMANFAATAN SISA OLAHAN IKAN DAN RAJUNGAN SEBAGAI <i>INCOME GENERIC</i> BAGI MASYARAKAT MUNDU PESISIR KABUPATEN CIREBON – RIA ADRIYANI ¹ , NURHANNAH WIDIANTI ² , ERNA ³ , AGUS SISWANTO ⁴	865
75.	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM PEMANFAATAN BANTUAN CSR PT. TELKOM DI KELURAHAN SUKAPURA KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG – RIANY L. NURWULAN ¹ , NINA KURNIASIH ²	882
76.	PENERAPAN TEKNOLOGI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT SEKITAR TAHURA ORANG KAYO HITAM SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN GAMBUT – RICHARD ROBINTANG PARULIAN NAPITUPULU ¹ , BAMBANG IRAWAN ² , NOVRIYANTI NOVRIYANTI ³	894



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
77.	PENGETAHUAN PENYIMPANAN MAKANAN UNTUK MENGURANGI <i>FOOD WASTE</i> BAGI ANAK USIA DINI DALAM MENUNJANG SDGS – RIKA ISNARTI ¹ , ANITA AFRIANI SINULINGGA ² , HAIYYU DARMAN MONIER ³ , SOFIA TRISNI ⁴ , ARDILA PUTRI ⁵	908
78.	PENYUSUNAN PROPOSAL STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA BAGI INDUSTRI KECIL DI DESA BABAKAN KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG – RIZKI WAHYUNIARDI.....	923
79.	PENERAPAN KEARIFAN LOKAL SISTEM PERKAWINAN TAAMBIK ANAK DI DESA EMPAT LAWANG SUMATERA SELATAN – RUSMINI ¹ DAN JUNIAR HARTIKASARI ²	931
80.	MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK NON KEUANGAN BAGI APARATUR PEMERINTAH DESA BABAKAN KECAMATAN CIPARAY KABUPATEN BANDUNG – SIDIK NURJAMAN.....	944
81.	UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN GURU KOTA BANDUNG DAN SEKITARNYA UNTUK MENDESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS STEM (<i>SCIENCE TECHNOLOGY, ENGINEERING AND MATHEMATICS</i>) MELALUI KEGIATAN LOKAKARYA – SITI SRIYATI ¹ , DIANA ROCHINTANIAWATI ² , ARI WIDODO ³ , WIDI PURWIANINGSIH ⁴ , RIANDI ⁵	949
82.	UPAYA ALIH USAHA PETANI DI LAHAN RAWAN EROSI DENGAN USAHA BUDIDAYA JAMUR (STUDI KASUS DI KP PAMEGATAN DESA MEKARJAYA GARUT) – SITI SYARAH MAESYAROH ¹ , ERVI HERAWATI ² , MARYATI PUSPITASARI ³	964
83.	PELATIHAN DAN PRAKTIK BISNIS BERBASIS PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMA NEGERI 9 KOTA TANGERANG – SLAMET MUDJIJAH ¹ , YUGI SETYARKO ²	973
84.	PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM DIPLOMASI PUBLIK – SOFIA TRISNI ¹ , ARDILA PUTRI ² , RIKA ISNARTI ³	990



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
85.	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PELATIHAN OPTIMALISASI BIAYA PEMASARAN UNTUK MEMBENTUK MODEL PENGELOLAAN BIAYA PEMASARAN YANG EFEKTIF – SRI AMBARWATI ¹ , SRI WIDYASTUTI ²	1007
86.	PENINGKATAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS) REMAJA MELALUI USAHA SABLON KAOS BERBASIS INSTITUSI – SUMARDANI ¹ , YUYUN YUNINGSIH ² , NINA KURNIASIH ³	1019
87.	PENINGKATAN PRODUK NIRA DI DUSUN GUNUNG PADANG KABUPATEN CIANJUR – SUMARTINI ¹ , WILLY PRANATA WIDJAJA ²	1032
88.	PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU DALAM UPAYA MENINGKATKAN INDUSTRI KREATIF DI MASYARAKAT KELURAHAN KERSAMENAK KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA – SUPRATMAN ¹ , ERI CAHRIAL ² , NANI RATNANINGSIH ³	1042
89.	SOSIALISASI KONSEP KENAKALAN REMAJA: PENCEGAHAN PERILAKU SEKS BEBAS DI KALANGAN REMAJA DI SMKN 2 TANGERANG SELATAN – SUPRIYONO B. SUMBOGO	1050
90.	INOVASI BUDI DAYA JAMUR TIRAM DENGAN PEMANFAATAN KAMAR-KAMAR KOSONG KOS-KOSAN MAHASISWA – SURYANI SURYANI ¹ , SARIANI ² , FEMI EARNESTLY ³ , HELGA YERMADONA ⁴	1069
91.	DISEMINASI TEKNOLOGI KONVERSI GULA PALMA CETAK (KELAPA DAN SIWALAN) MENJADI GULA KRISTAL (SEMUT) UNTUK MENINGKATKAN NILAI EKONOMIS PRODUK – SUSINGGIH WIJANA ¹ , DODYK PRANOWO ² , SUSENOHAJI ³ , NOVIANTI ADI ROHMANN ⁴	1079
92.	PKM KELOMPOK USAHA SEPATU RACING DESA CILAMPENI KATAPANG KABUPATEN BANDUNG – T. SUBARSYAH S. ¹ , FRILIA S. R. ² , ELLI RUSLINA ³ , SITI RODIAH ⁴	1088



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
93.	PELATIHAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBERIKAN PERTANYAAN TAKSONOMI KOGNITIF PADA GURU SEKOLAH DASAR – TAUFIQULLOH DAHLAN ¹ , JAKA PERMANA ² , FEBY INGGRIYANI ³ , ABDUL MU'MIN SAUD ⁴ , MELA DAMAYANTI ⁵	1106
94.	KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MEMBANGUN DAERAH SADAR WISATA KASUNDAAN YANG BERBASIS KEARIFAN LOKAL – TAUFIQUROKHMAN ¹ , EVI SATISPI ² , ANDRIANSYAH ³	1114
95.	PERBANDINGAN PERFORMA PRODUKSI AYAM KAMPUNG LOKAL DAN AYAM KAMPUNG SUPER – TENDY KUSMAYADI ¹ , MEGA ROYANI ² , MARYATI PUSPITASARI ³	1138
96.	IBM USAHA PRODUK SUSU KEFIR – TEUKU MUFIZAR ¹ , DANI ROHPANDI ²	1147
97.	WORKSHOP ALAT PERAGA PEMBELAJARAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN BATANG PERKALIAN DI SD N 024 TARAI BANGUN – THERESIA LYDIA NOVA ¹ , ARNIDA SARI ² , GRANITA ³	1154
98.	APLIKASI CARA PENGEMASAN PRODUK MINUMAN ROSELA AMAN BAGI UMKM DESA KARYA MUKTI KECAMATAN CAMPAKA. KABUPATEN CIANJUR – THOMAS GOZALI ¹ , YUSMAN TAUFIK ²	1166
99.	PENGEMBANGAN USAHA PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH MALANG (PAP'A) – TITIEK AMBARWATI ¹ , FIKA FITRIASARI ²	1176
100.	KAJIAN IMPLENTASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) LISTRIK DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI LINGKUNGAN PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMASI SMKN 1 CIMAHU – TOTO TOHIR ¹ , ROBERT ADRIAAN P. ² , SUNARTO ³ , YUDI PRANA HIKMAT ⁴	1188
101.	PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA MELALUI ANALISA SWOT DI DESA CIKOLELET, SERANG, BANTEN – VIENNA ARTINA SEMBIRING ¹ , IRA MAYA SARI ² , ERVINA TAVIPRAWATI ³	1195



NO.	JUDUL DAN PENULIS	HAL
102.	PEMETAAN POTENSI PASAR DAN STRATEGI PEMASARAN TERUNG UNGU MANIS – YADI ERNAWADI ¹ , ELIS DWIANA RATNAMURNI ²	1204
103.	PEMBERDAYAAN USAHA KECIL KERAJINAN AKAR WANGI DI KABUPATEN BANDUNG JAWA BARAT - YANTI SUSILA TRESNAWATI ¹ , ERWIN M.PRIBADI ² , DINDIN ABDUROHIM BS. ³	1222
104.	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK UMKM INDUSTRI KULIT (STUDI PADA KAWASAN SENTRA KULIT SUKAREGANG GARUT- JAWA BARAT) – YENNY MAYA DORA ¹ , RATNA KOMALA PUTRI ²	1233
105.	IMPLEMENTASI ILMU KEWIRAUSAHAAN DAN MEMBANGUN KEPEDULIAN DALAM KARYA NYATA BAGI PENGUSAHA KECIL MENENGAH – YOLLA MARGARETHA ¹ , HENKY LISAN SUWARNO ² , ASNI HARIANTI ³ , NUR ⁴ , BOEDI HARTADI KUSLINA ⁵ , MAYA MALINDA ⁶	1241
106.	PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENYEDIAAN PRESENTASI VIDEO PENGETAHUAN SAINS ANAK USIA TK MELALUI MEDIA WEBSITE YOUTUBE PADA TK AL ANSHARY KUNCIRAN INDAH – YULIAZMI ¹ , IMELDA ² , KUKUH HARSANTO ³	1254
107.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN PENINGKATAN KESEHATAN – ZAENAL HIRAWAN	1261
108.	I _B M PEMBERDAYAAN PENGUSAHA KERIPIK ENDOG LEWO DENGAN PERBAIKAN PRODUKSI DAN MANAJEMEN USAHA DI DESA SUKAJAYA KECAMATAN MALANGBONG KABUPATEN GARUT – IKEU KANIA ¹ , WATI SUSILAWATI ² , TATANG MULYANA ³	1271
109.	PELATIHAN PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA GURU SEKOLAH DASAR - FEBY INGGRIYANI ¹ , ACEP RONI HAMDANI ² , ABDUL MU'MIN ³ , TAUFIQULLOH DAHLAN ⁴	1287



**PELATIHAN KREATIVITAS SENI *PATCHWORK* STIMULUS INDUSTRI
KREATIF RT 02 RW 04 KELURAHAN SUKAMISKIN KECAMATAN
SUKAJADI BANDUNG**

Lois Denissa¹, Tan Indra Janti²

^{1,2} Universitas Kristen Maranatha

¹lois_denissa@yahoo.co.id, ²y_thie67@yahoo.com

ABSTRACT

The art of patchwork from patchwork material is not only assessed as an attempt to utilize pieces of fabric left over from making clothes. Patchwork can be made into pieces of various geometric patterns, then reunited with machine sewing techniques to be a medium for increasing creativity in making ready-to-use items. Pieces of patchwork patterns can be arranged into unique and interesting compositions by combining the pieces, the color, texture, motif and direction of the fabric according to the principle of composition. Unconventional sewing techniques with tolerance to fabric seams on the outside can be modified by pulling out fabric fibers intentionally in order to give the impression of unfinished swing attractive sewing. The definition of composition is now not looking for unity, harmony, neatness in a rigid sense. Instead, explore the realms outside the public domain, become ready-to-use items of artistic value and potentially trigger the growth of the creative industry.

Keywords: creativity, creative industry, patchwork

ABSTRAK

Olah seni *patchwork* dari material kain perca tidak hanya dinilai sebagai upaya memanfaatkan potongan kain sisa pembuatan busana. Kain perca dapat dibuat menjadi potongan-potongan berbagai pola geometrik, kemudian disatukan kembali dengan teknik jahit mesin menjadi media untuk meningkatkan kreativitas membuat barang siap pakai. Potongan pola kain perca dapat disusun menjadi komposisi yang unik dan menarik dengan memadu-padankan bentuk potongan kain, warna, tekstur, motif dan arah serat kain menurut prinsip komposisi. Teknik jahit konvensional dengan kampuh di bagian luar dapat dimodifikasi dengan mencabut serat kain keluar jahitan secara sengaja demi memberi kesan *unfinished sewing* yang berdaya tarik. Pengertian komposisi kini bukan mencari kesatuan, keharmonisan, kerapian dalam pengertian yang kaku. Sebaliknya bereksplorasi ke ranah-*ranah* di luar pakem-pakem umum, menjadi barang siap pakai yang bernilai seni dan berpotensi memicu tumbuhnya industri kreatif.

Kata kunci: industri kreatif, kreativitas, *patchwork*



A. Pendahuluan

Lokasi RT 02 RW 04 Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi yang terletak tepat di belakang kampus UK Maranatha memiliki potensi melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan ketentuan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi bahwa Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam radius tidak melebihi 30 km. Program Studi DIII Seni Rupa dan Desain dengan konsentrasi fashion ditimbang memiliki potensi untuk membina kelompok masyarakat muda maupun bapak-ibu yang mempunyai minat terhadap kreaativitas terkait dengan desain fashion.

Banyak produk desain yang dapat dibuat pelatihan yang bermanfaat, dikembangkan pada masyarakat putera-puteri, bapak maupun ibu-ibu guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun industri kreatif. Produk desain tekstil siap pakai dimulai dari yang sederhana seperti membuat pola dan jahit tekstil: tutup saji, celemek, kerudung, syal, *goodie bag*, rok bawahan dan kemeja, hingga produk desain yang membutuhkan olahan

kreativitas yang lebih rumit seperti reka tekstil cabut serat kain sehingga menghasilkan karakter serat terserabut alami, *patchwork*, reka tekstil marbling, melukis di atas tekstil dan sebagainya. Material tekstil diolah dahulu dengan teknik tambahan agar dihasilkan tampilan tekstur yang berbeda, lebih menarik dan lebih kaya sebelum dijadikan desain siap pakai.

Pertimbangan bahwa RT 02 RW 04 kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi memiliki pesantre putera maupu puteri dan ibu-ibu muda yang berpotensi untuk dimobilisasi dibidang kreativitas fashion maka Program Studi DIII Seni Rupa dan Desain UK Maranatha melakukan sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat kepada Ketua RT. Hasil wawancara dan diskusi dengan pihak RT 02 membuka wawasan yang memancing kemungkinan-kemungkinan dilakukannya Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan penggalan akan minat masyarakat. Pembinaan kreativitas masyarakat dirasa sangat penting selain mengisi aktivitas yang bermanfaat diwaktu luang juga



merangsang daya kreativitas masyarakat.

Tujuan pelatihan agar masyarakat terlatih dan terbiasa berkreasi menghasilkan karya desain yang inovatif hingga menjadi stimulus yang dapat terus dikembangkan secara mandiri. Pada gilirannya para peserta memiliki minat yang besar untuk berkreasi, bereksplorasi dan terdorong untuk memproduksi secara swasembada. Pelatihan dan pembinaan yang terus menerus digalakan dan dipantau diharapkan mampu memberi manfaat terbukanya peluang tumbuhnya industri kreatif yang dapat meningkatkan ekonomi daerah. Ide untuk merangsang kreativitas masyarakat sekitar kampus menjadi daya tarik Program Studi DIII Seni Rupa konsentrasi fashion untuk melakukan mitra terhadap masyarakat sekitar.

B. Kajian Pustaka

Konsep Pengabdian kepada Masyarakat ini mengarah pada inovasi kreativitas untuk selanjutnya dapat dibudidayakan. Pelatihan dimaksudkan agar menjadi stimulus kreativitas

masyarakat, yang dapat tumbuh dan berkembang menjadi suatu keseriusan untuk berswadaya. Hasil pelatihan bukan sekedar datang, melakukan pelatihan dan berlalu begitu pelatihan usai tanpa antusiasme untuk dikembangkan lagi. Pelatihan diharapkan menjadi rangsangan peserta untuk terus berinovasi menghasilkan produk yang bisa bersaing di pasaran karena muatan kreativitas yang terus digali.

1. Kain Perca dan Kreativitas Komposisi

Kain perca dipahami sebagai limbah tekstil sisa potongan pola busana dimana sisa kain yang ada tak lagi digunakan untuk busana. Limbah tekstil ini dapat dirapikan menjadi pola-pola potongan yang teratur bentuknya agar mudah dijahit kembali menjadi lembaran kain yang lebih luas untuk dibuat menjadi produk yang bisa dimanfaatkan ulang.

Penyusunan kain perca dibutuhkan kreativitas agar menghasilkan produk yang berdaya tarik, bernilai seni dan bernilai jual. Bentuk potongan perca dapat bervariasi

berasal dari bentuk geometri segiempat, segi tiga sama sisi, jajaran genjang, lingkaran, segi enam, setengah lingkaran, penggabungan, penumpukan maupun pelipatan. Pola susunanpun dapat dieksplorasi sesuai kreativitas: berselang seling, bebas acak membentuk alur vertikal, horizontal, diagonal, bergerigi, spiral maupun bentuk imitasi atau simplikasi dari bentuk fauna, flora, makanan, rumah dan sebagainya. Kain perca dapat pula diambil dari kain utuh yang kemudian sengaja dipotong-potong untuk mendapatkan bentuk eksplorasi yang lebih kreatif, mengutamakan pengaturan motif, warna dan bentuk yang lebih rumit.

2. Teknik Cerabut Serat/*Unfinished Sewing*

Teknik cerabut serat setelah kain perca dijahit sambung merupakan teknik yang bertolakan dengan teknik jahit tersembunyi/ mengelim. Teknik jahit tersembunyi menjelaskan teknik jahit yang menyembunyikan kampuh di bagian dalam jahitan, sehingga tidak terlihat dari luar. Teknik kelim menghasilkan tampilan visual yang

bersih, rapi, serat potongan kain yang tercerabut tidak terlihat.



Gambar 1: Teknik jahit kelim bentuk persegi, kampuh tidak terlihat. Hasil jahitan bersih dari serat kain. Kain perlu diseterika untuk mendapatkan hasil rapi dan tegas bentuknya sebelum diolah lebih lanjut.

Teknik kelim/ helmstitch merupakan teknik jahit pada kain yang bertahan lama, tidak mudah berubah bentuk karena kuat terhadap gerusan mesin cuci dibanding dengan teknik *unfinished*. Serat kain justru ditampilkan/ *exposed fabric fibers* sebagai elemen estetis. Serat yang sengaja dibuat tercerabut tebal memberi tampilan visual yang alami, melambai ringan di udara memberi daya tarik yang lembut dan unik.



Gambar 2: Teknik *Unfinished Sewing*, kampuh sengaja ditonjolkan, diperlihatkan di sisi luar sebagai elemen estetis. Dokumentasi pribadi.



Gambar 3: Kampuh dibuat tercerabut dengan menggunakan jarum, sehingga nampak bervolume, bergerak ringan melambai.

Teknik *Unfinished Sewing* sebaliknya menampilkan kampuh terlihat di bagian luar setelah dijahit, serat kain sengaja di bentuk dengan tarikan keluar sehingga menampilkan serat yang menumpuk tebal sebagai nilai estetisnya. Untuk mendapatkan hasil kampuh yang tercerabut tebal dan

bergelombang kain perca harus dipotong secara diagonal/serong. Teknik *Unfinished Sewing* menampilkan visual yang lebih menarik karena memberi kebaruan walau kurang bertahan lama dan memerlukan perhatian dan perawatan yang lebih besar.

C. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelatihan kreativitas seni *patchwork* ini adalah metode praktika dan eksplorasi kreativitas. Melalui praktika pelatihan karya seni peserta mampu memahami arti dan nilai kreativitas dan mampu mengekspresikan dan mengeksplorasi lebih lanjut dalam praktik kehidupan sehari-hari bahkan dalam berkarya nyata dalam industri kreatif.



Gambar 4: Membangun kemitraan dosen DIII SRD FSRD dengan peserta, masyarakat sekitar kampus, menyimak presentasi. Dokumentasi pribadi.

Dosen memberikan presentasi pelatihan melalui aplikasi power point dilanjutkan demonstrasi dengan melibatkan mahasiswa secara langsung di depan peserta. Presentasi tentang pemanfaatan kain perca, berbagai kemungkinan pembuatan pola kain perca yang bisa diolah menjadi bidang yang lebih lebar dengan cara dijahit sambung.



Gambar 5: Kain dipotong serong., agar mudah dilakukan cerabut serat. Dokumentasi pribadi

Dimensi dan pola kain perca diatur sedemikian rupa merujuk pada dimensi dan bentuk produk yang akan dibuat. Pada pelatihan kreativitas seni *patchwork* ini produk yang akan dihasilkan adalah tas perempuan dengan olahan teknik jahit mesin dan reka testil pencerabutan serat kain. Pada presentasi ditayangkan perbedaan jahit rapi dan jahit cabut serat/*unfinished sewing* yang

sifat karakter visualnya bertolakan. (Yunita, 2016: 11).

Dalam hal ini, peserta dapat membandingkan visual yang ingin dicapai, serat teksil yang tercerabut justru menjadi inovasi, diferensiasi, menawarkan daya tarik tersendiri yang berbeda dan dimungkinkan untuk dieksplorasi dengan mengubah bentuk pola geometri : segitiga, persegi panjang, trapezium, segienam, lingkaran atau membuat perpaduannya pola-pola.



Gambar 6: Pembuatan pola dan pemotongan model tas, mendapat bimbingan dosen. Dokumentasi pribadi.

Pada menyusun kain perca dijelaskan tentang praktik estetika komposisi, pemahanan tentang berbagai bentuk geometrik yang mungkin untuk pola kain perca dan teknik pemotongan kain dipadukan dengan motif yang ada pada kain, warna, tekstur, irama, teknik pelipatan sebelum kain perca

disambungkan menjadi bagian tas (Feldman, 1976: 276).



Gambar 7: Komposisi estetika *patchwork* disesuaikan dengan pola model tas. Dokumentasi pribadi

Peserta melaksanakan pelatihan sebagai pekerjaan praktik dan bereksplorasi bentuk dan komposisinya sehingga peserta mendapatkan pemahaman tentang pola, teknik potong, estetika komposisi perca, teknik cerabut serat dan teknik menjahit tas sampai menghasilkan sebuah tas *patchwork* teknik *unfinished sewing* yang siap pakai diakhir pelatihan.

D. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini baru pertama kalinya dilakukan dalam kemitraan antara Program Studi DIII Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain dengan masyarakat RT 02 RW 04 Kelurahan Sukawarna, Kecamatan

Sukajadi, Bandung. Pelatihan baru bersifat penajakan, penggalian minat, penaburan pemahan akan pentingnya kreativitas, pencarian peserta yang kreatif dan berbakat melalui pelatihan kreativitas seni *patchwork* untuk berikutnya bila memungkinkan diteruskan ke pembinaan lebih lanjut.



Gambar 8: Membangun kemitraan mahasiswa DIII Seni Rupa dan Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain dengan peserta, masyarakat sekitar kampus. Dokumentasi pribadi.

Masyarakat peserta baik pemuda maupun pemudi menunjukkan minat antusiasme ketika mengikuti tiap tahap pelatihan yang diberikan.

Tahap 1: Membuat pola geometrik untuk bahan tas. Pola geometri ini dapat diambil dari kain perca yang sejenis tipe kainnya, agar diperoleh serabut serat yang homogen. Namun demikian untuk memudahkan memperoleh bahan untuk

pelatihan dapat digunakan dari kain utuh yang kemudian sengaja dipotong sesuai pola geometrik kain yang diinginkan. Pemilihan bentuk pola geometrik dimaksudkan agar mudah dilakukan penyambungan kembali dengan teknik jahit mesin (Ichida, 2016:199). Bentuk geometrik memiliki sisi-sisi yang teratur sehingga mudah disambungkan dengan dijahit ulang menggunakan mesin jahit.



Gambar 9: Penggalan kreativitas, melalui pelatihan kreativitas seni *patchwork*, pencerabutan serat kain dan teknik *unfinished sewing*.

Bentuk geometrik dapat dipilih segi empat, segitiga, lingkaran, trapesium atau gabungan 2 bentuk dengan dimensi yang disesuaikan dengan kebutuhan dimensi tas. Pemilihan bentuk pola gabungan dibutuhkan kreativitas yang lebih tinggi karena memerlukan perhitungan, pengukuran dan teknik

penyusunan yang lebih rumit, agar di peroleh lembaran kain yang menyambung utuh sesuai pola tas. Pemotongan pola-pola kain dilakukan secara diagonal/serong dimaksudkan untuk memudahkan pembuatan pencerabutan serat kain, agar dihasilkan bentuk serat yang bergerak melambai. Pemotongan kain searah serat kurang optimal menghasilkan pencerabutan serat yang estetik, serabut cenderung lurus-lurus kesan rebah kurang bervolume.

Tahap 2: Pada pola geometri kain yang harus ditambahkan lebar kampuh ± 2 cm. Pola geometrik kain disambungkan dengan teknik jahit mesin dengan kampuh menghadap keluar. Seluruh pola geometrik kain dijahit sesuai kebutuhan bentuk tas yang diinginkan. Penyambungan pola geometrik kain perca ini disebut dengan istilah *patchwork*. Diperlukan 2 bidang *patchwork* yaitu sisi depan dan sisi belakang tas, jadi tas memiliki 2 bidang olahan *patchwork* yang mirip.



Gambar 10 : Membangun kemitraan dosen DIII SRD FSRD dengan peserta. Dokumentasi pribadi.

Tahap 3: Pembuatan *unfinished sewing* adalah teknik pencerabutan serat kain, secara manual dengan melakukan tarikan keluar menggunakan jarum pentul. Pola geometrik kain yang dipotong secara diagonal/serong akan mudah dibuat berserabut, hasil serabut serat lebih cantik, melambai keluar, bervolume dan lebih kuat menahan tarikan saat dicuci. Serabut serat kain akan lebih nampak bervolume bila tiap pola geometrik kain dibuat berlapis hingga 2 atau 3 lapis kain. Semakin banyak lapisan kain semakin bervolume serabut serat yang dibuat, visual tas semakin estesis.

Aktivitas pencerabutan serat kain membutuhkan ketekunan dan keahlian melakukan tarikan jarum pentul ke arah luar agar diperoleh gerai ombak

serat yang menarik dan sambungan kain tidak menjadi rusak. Pengerjaan memerlukan waktu yang lama dan kesabaran yang tinggi untuk hasil yang maksimal. Untuk pengerjaan *unfinished sewing* peserta pelatihan diberi waktu 1 minggu, sebagai tugas rumah. Pelatihan pembuatan tas patchwork dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, setelah pencerabutan serat kain selesai dilakukan pada semua pola *patchwork*, yaitu sisi depan dan sisi belakang tas.

Tahap 4: Pembuat pola tas dan pemotongan kain. Pola tas diukur sesuai dengan keinginan, Sebagai contoh sisi depan dan sisi belakang tas bila dibuat sama, dimensi dapat ditentukan sendiri : 30 x 40 cm atau 40 x 40 cm maka potongan pola geometrik bujur sangkar yang sesuai adalah 10 x 10 cm. pola geometrik segitiga siku-siku dapat dibuat dengan sisi siku-sikunya 10 cm, sisi diagonalnya $10\sqrt{2} = \pm 14$ cm. Masing-masing sisi pola geometri yang dipilih diberi kampuh ± 2 cm untuk pencerabutan serat.

Setelah pola geometrik selesai dijahit dan dibuat serabut seratnya, hasil yang terbentuk adalah 2 bidang



patchwork dengan dimensi bidang sesuai yang kita inginkan. Tempelkan bidang *patchwork* di atas kain beri jarak untuk ketebalan tas sesuai keinginan, misal 10 cm pada sisi bawah, sisi samping kiri dan kanan tas persegi yang kita inginkan. Beri kampuh 2 cm untuk bagian sisi samping tas dan 5 cm untuk sisi atas tas. Potong pola tas sesuai garis kampuh yang dibuat dengan pertimbangan logis ketebalan tas yang telah ditetapkan.

Tahap 5: Penjahitan 2 bidang *patchwork* pada bidang pola tas dengan teknik jahit tinas/*top stitch*. Penjahitan sisi samping tas dengan teknik jahit tersembunyi/mengelim/*hemstitch* yaitu menyembunyikan kampuh di bagian dalam jahitan sehingga menghasilkan jahitan yang rapi, bersih dari serat yang terserabut akibat potongan kain.

Penjahitan sisi samping tas sehingga menghasilkan sisi samping tas yang tertutup. Penjahitan dilanjutkan ke bagian atas tas, mengelim bibir tas dengan kampuh lebar agar Nampak kokoh untuk memasukan muatan tas.

Tahap 6: Pembuatan pola tali tas dimensi kain: 2 x (10 x 50 cm) untuk

membuat 2 buah tali tas dengan ukuran tali 4 x 45 cm, kampuh 1 cm untuk sisi panjang tali dan 5 cm untuk menyambungkan tali ke bidang tas dengan teknik jahit *hemstitch* kemudian untuk hiasan dapat ditambahkan *top stitch* setelah jahitan tali tas dibalik dan diseterika sehingga diperoleh tali yang lurus dan rapi.

Tahap 7 : Pembuatan dan penjahitan penutup tas. Ada berbagai teknik dan model penutup tas, tali kait/*loop* dan kancing/*hook*. Tali kait/*loop* dapat dibuat dari kain dengan teknik yang sama seperti membuat tali tas namun dengan dimensi lebih kecil atau lebih pendek, atau dapat dipilih tali hias siap beli. Berbagai kancing besar dapat dipilih sesuai dengan warna kain, tersedia banyak pilihan material, model dan warna di pasaran atau dapat menggunakan perepet/ *Velcro magic tape smooth loop* yang dijahitkan ke bidang tas bagian tas sebagai alat buka tutup yang praktis.

Tahapan pembuatan tas di atas menceritakan secara singkat urutan praktis namun demikian pembuatan tas memerlukan penjelasan detail yang

harus dilihat, dipahami dan dipraktikan secara langsung agar dapat diwujudkan sesuai optimasi yang diharapkan. Pelatihan berjalan efektif, peserta mengikuti setiap tahapan pelatihan dengan seksama, terjadi korelasi yang kooperatif antara dosen, mahasiswa dengan peserta. Tidak ada jarak antara dosen, mahasiswa dan peserta pelatihan. Peserta dengan mudah menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti dari tahap ke tahapan pelaksanaan berikutnya. Keseluruhan tahapan pelatihan diikuti peserta dengan tekun, baik sebelum rehat maupun setelah rehat di siang hari hingga selesainya waktu pelatihan di sore hari.

Demikian pula di pertemuan satu minggu berikutnya, peserta pelatihan datang dengan telah mengerjakan pekerjaan rumahnya yaitu pencerabutan serat kain hingga seluruh bidang *patchwork* selesai dikerjakan. Dengan demikian peserta dapat mengikuti tahapan selanjutnya yaitu pemotongan pola tas dan penjahitan pada pertemuan lanjut dengan antusias hingga pembuatan tas kreativitas seni *patchwork* dapat selesai dikerjakan.

Peserta terlihat gembira, walau hasil pengerjaan tas belum maksimal, namun sebagian besar dari peserta menyambut aktivitas dengan antusias dan merasa bangga dengan hasil yang diperoleh. Dosen dan mahasiswa juga nampak bangga dengan pelatihan yang dilakukan, terbersit rasa lega telah berbagi pengetahuan dan ketrampilan kepada masyarakat sekitar kampus, apa yang dikerjakan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.



Gambar 11: Peserta ibu-ibu dengan karya tas *patchwork* bersama dosen.

Kekurangan optimal hasil akhir karya peserta antara lain kurang akurat dalam pemotongan pola kain sehingga bentuk geometrik yang dihasilkan kurang tegas. Pencerabutan serat kain kurang tekun, teknik tarik serat kurang beruntun sehingga dihasilkan serabut serat yang carang-carang, kurang bervolume kesan visual kurang

melambai. Kurang terampil dalam menjahit menggunakan mesin, kemungkinan kurang memiliki pengalaman menjahit lurus sebelumnya, belum berpengalaman dengan merk mesin Juki yang tersedia di Program Studi D III, minimnya pemahaman tentang desain yang baik terutama tentang elemen irama dan warna dalam komposisi.



Gambar 12: Peserta dengan karya tas *patchwork* bersama dosen.

Hasil karya kreativitas seni *patchwork* peserta ibu-ibu dinilai lebih baik karena ibu-ibu mengerjakan lebih tekun dan lebih cermat. Mereka lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti tiap tahap pelatihan, sejak memotong pola geometrik, menyusun komposisi, pencerabutan serat kain, pemotongan pola dan penjahitan tas hingga finishing kancing selalu berupaya mencapai target optimal.

Bahkan ada beberapa ibu yang mampu menyelesaikan lebih dari satu buah tas untuk sahabatnya yang berhalangan hadir dipertemuan berikutnya. Ibu-ibu ini nampak serius mengejar waktu agar bisa menyelesaikan juga karya kreativitas seni *patchwork* milik sahabatnya.



Gambar 13: Masyarakat pemuda pun tak kalah berpartisipasi dalam pelatihan, mereka berhasil juga menyelesaikan peltihannya. Dokumentasi pribadi.

Peserta pemuda, walau hasil karya kreativitas seni *patchwork* tak serapi peserta putri, namun mereka berusaha untuk menyelesaikan pelatihan dengan antusias. Ada hasil pelatihan yang bisa dibawa pulang untuk diberikan pada anggota keluarga di rumah. Semangat ini layak dihargai walau bentuk, model dan warna tas tak sesuai selera sebagian besar dari peserta pemuda karena model tas lebih berkesan feminis.

Beberapa diantara mereka menanyakan kapan giliran dilakukan lagi pelatihan membuat tas yang berkarakter netral atau maskulin. Pertanyaan ini memberi kesan bahwa mereka antusias untuk meningkatkan diri dan bersedia mengikuti pelatihan lanjutan dengan program-program yang disesuaikan minat peserta. Hal ini menjadi catatan yang perlu mendapat perhatian dosen sebagai pihak pembina masyarakat lingkungan.



Gambar 14: Peserta putri bangga dengan karya kreativitas seni *patchwork*, sebuah capaian kreasi pribadi. Dokumentasi pribadi.

Perasaan gembira, puas dan bangga tercermin dari raut wajah peserta setelah selesai mengikuti pelatihan dan menghasilkan karya sebuah tas yang fungsional, menarik dan lucu. Walau hasil yang diperoleh belum seluruhnya memenuhi standart kerapian produk

industri yang bernilai jual namun bekal pelatihan mampu menstimuli tumbuhnya semangat kreativitas dan kecintaan berolah karya.

Pelatihan mampu menstimuli ide-ide baru yang bisa dieksplorasi lebih lanjut, hal ini adalah awal dan dasar yang penting, bekal utama agar dapat membangun industri kreatif yang berswasembada. Walau hal ini masih merupakan harapan dan cita-cita yang memerlukan perjuangan yang panjang. Pelatihan ini paling tidak menunjukkan adanya keberanian untuk memulai sesuatu yang baru yaitu menaburkan ketertarikan untuk berkreaitivitas pada masyarakat sekitar kampus agar keberadaan Program Studi DIII Seni Rupa dan Desain berdampak pada lingkungan sekitar.

E. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan kreativitas seni *patchwork* di RT 02 RW 04 Kelurahan Sukamiskin, Kecamatan Sukajadi ini telah memberi langkah awal yang positif dalam hal kemitraan antara Program Studi DIII konsentrasi Fashion dengan masyarakat terdekat yang saling



menguntungkan. Ke dua belah pihak Program Studi mampu melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, tugas sebagai pendidik yang dicanangkan oleh Kemenristekdikti, di sisi lain masyarakat terdekat mampu menimba manfaat berupa transfer pengetahuan, ketrampilan yang berguna untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan menstimuli daya kreasi untuk meningkatkan nilai hidup yang kreatif. Kreativitas adalah nilai yang sangat penting dan bermanfaat bagi kehidupan agar manusia selalu dirangsang untuk menemukan jalan keluar dalam menghadapi setiap tantangan hidup.

Kreativitas bukan hanya sekedar keterampilan yang bisa diulang-ulang, justru sebaliknya mampu menemukan cara yang berbeda, yang mungkin belum ditemukan atau belum dilakukan orang lain yang bisa kita tawarkan. Kreativitas menyangkut segala aspek kehidupan kita, pelatihan kreativitas seni *patchwork* dengan *unfinished sewing* adalah memanfaatkan kain perca yang tidak diperhatikan masyarakat. Menjadikan kain perca menjadi karya seni yang tidak biasa, *patchwork* dengan

teknik *unfinished sewing*, adalah teknik jahit yang tidak biasa dilakukan karena mengekspose kampuh yang pada umumnya justru disembunyikan di dalam jahitan untuk memperoleh kesan bersih dan rapi.

Hal yang menunjukkan kreativitas lain adalah menjadikan serabut serat menjadi elemen estetis, serat kain justru dimunculkan, dibuat menjadi ada/eksis, untuk dipertontonkan. Serat kain bergerak melambai namun bervolume menjadikan karakter jahitan nampak belum terselesaikan/*unfinished*, karena masih terlihat banyak serabut serat kain akibat terpotong gunting. Yang tak biasa dilakukan dalam teknik jahit justru ditonjolkan/*exposed* sebagai bentuk baru, yang kreatif, dan yang berdaya tarik. Pelatihan kreativitas seni *patchwork* diharapkan mampu memberi rangsangan kepada peserta tentang hal-hal lain di dalam kehidupan manusia yang dapat memunculkan kreativitas. Kreativitas menjadi nilai yang penting karena menawarkan kebaruan, diferensiasi, kesegaran yang dicari masyarakat di era kontemporer.



Kegiatan pelatihan ini masih terbuka untuk terus dilakukan, sejauh masyarakat memiliki minat untuk meningkatkan diri yang relevan dengan khazanah pengetahuan yang dimiliki Program Studi. Masyarakat peserta muda memiliki asset yang dapat terus dilatih dan dikembangkan, hingga ada gilirannya masyarakat memiliki ketrampilan yang unik, dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan pasar. Berbagai ketrampilan yang dilatihkan oleh Program Studi dapat dieksplorasi menjadi kreativitas yang bernilai jual bukan hanya untuk dirinya sendiri namun juga mampu menggerakkan industri kreatif masyarakat yang berdaya dukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Yunita, Eka. (2011). *Patchwork and Quilting untuk Pemula, Berkreasi dengan kain perca*, Demedia, Jakarta Selatan.
- Ishida, Sanne. (2016). *Sewing Happiness*, Saquatch Books, China. 136-139; 198-202, ISBN 978-1-57061-995-3.

Feldman, Edmund Burke. (1976). *Art as Image and Idea. Organization of Elements Design*, New Jersey: Prentice Hall, inc, 256-277.